

**ANALISIS PENGARUH DAN FUNGSI BANK SYARIAH TERHADAP
PEMBIAYAAN SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA (2014 - 2016)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 Jurusan
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Agama Islam

Disusun oleh :

SRI LESTARI

NIM : B 300 142 016 / I 000 142 016

TWINNING PROGRAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH DAN FUNGSI BANK SYARIAH TERHADAP
PEMBIAYAAN SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA (2014-2016)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

SRI LESTARI

B 300 142 016 / I 000 142 016

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing I



(M. Arif, S.E., M. Ec. Dev.)

Surakarta, 01 Maret 2018

Pembimbing II



(Imron Rosyadi., S.Ag., Dr., M.Ag.)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH DAN FUNGSI BANK SYARIAH TERHADAP
PEMBIAYAAN SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA (2014-2016)**

Oleh :

SRI LESTARI

B 300 142 016 / I 000 142 016

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari
Sabtu 24 Maret 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. M. Arif, S.E., M. Ec. Dev
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Triyono, Msi.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Imron Rosyadi, S.Ag., Dr., M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)
4. Drs. Harun, MH.
(Anggota III Dewan Penguji)

()
()
()
()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


(Dr. Syamsudin, MM)

Dekan Fakultas Agama Islam


(Drs. Svamsul Hidavat, M.Ag)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Maret 2018



SRI LESTARI

B300142016/I000142016

ANALISIS PENGARUH DAN FUNGSI BANK SYARIAH TERHADAP PEMBIAYAAN SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA (2014 - 2016)

ABSTRAK

Salah satu problematika utama yang dihadapi oleh sektor pertanian di Indonesia adalah keterbatasan akses finansial. Penelitian ini mencoba menganalisis pengaruh dan fungsi bank syariah terhadap pembiayaan sektor pertanian di Indonesia. Statistik perbankan syariah mulai Januari 2014 hingga Desember 2016 digunakan sebagai sumber data, dan metode OLS (*Ordinary Least Squares*) digunakan sebagai alat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dana pihak ketiga, inflasi, *Non Performing Financing* (NPF) mempengaruhi pembiayaan pertanian secara signifikan. Sedangkan suku bunga kredit tidak mempengaruhi pembiayaan pertanian. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan proporsi pembiayaan sektor pertanian seiring dengan peningkatan jumlah dana pihak ketiga, peningkatan kompetensi SDM bank syariah yang menguasai sektor pertanian, dan penguatan instrumen kebijakan syariah.

Kata kunci: Pembiayaan Pertanian, Bank Syariah, *Ordinary Least Squares* (OLS)

ABSTRACT

Indonesia's agricultural sector deals with limited financial acces. This research attempts to analyze influence and fungtion Islamic Banking of agricultural financing in Indonesia. It utilizes monthly data of statistics islamic banking from January 2014 until December 2016. It employs OLS (Ordinary Least Squares) as its analytical method. The finding show that bonus of Islamic Bank Indonesia Certificate (SBIS), third party fund, inflation, Non Performing Financing influence agricultural financing significantly. But, interest rate is not affecting agricultural financing. This research suggests the increase in agricultural financing proportion for agriculture should be in accordance with increase in total deposit value. It is also recommends improvement of the human resources competency in agriculture sector as well as strengthening instruments of islamic monetary policy.

Keywords : Agriculture Financing, Islamic Bank, Ordinary Least Squares (OLS)

1. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, sektor pertanian masih menghadapi beberapa kendala diantaranya adalah minimnya akses terhadap sumber-sumber pembiayaan, oleh karena itu, diperlukan adanya suatu model pembiayaan yang mampu memberikan stimulus kepada para pelaku usaha pertanian untuk meningkatkan

produksinya, mayoritas petani di Indonesia yang hanya memiliki usaha dalam skala kecil, yaitu sektor pertanian pada umumnya masih mengandalkan modal sendiri dalam pengembangan usahanya (Irfan Syauqi Beik, 2013). Sebagai negara agraris, sektor pertanian memiliki peran sangat strategis dalam pembangunan nasional. Melihat pentingnya sektor pertanian diantaranya adalah sebagai sumber mata pencaharian mayoritas penduduk di Indonesia, sumbangannya terhadap PDB, kontribusi terhadap ekspor, bahan baku industri serta dalam penyediaan bahan pangan dan gizi. Sektor pertanian juga terbukti mampu menjadi penyangga perekonomian nasional saat terjadi krisis ekonomi (Ashari, 2005). Kebutuhan modal akan semakin meningkat seiring dengan beragam jenis komoditas dan pola tanam, perkembangan teknologi, penanganan pasca panen dan pengolahan hasil yang semakin pesat. Selain itu, masalah *bankability* dan persepsi kalangan perbankan yang menganggap pertanian sebagai *high risk industry*, merupakan dua faktor yang menjadi penyebab rendahnya angka penyaluran kredit dan pembiayaan perbankan pada sektor pertanian. Di sisi lain pihak perbankan sendiri kurang tertarik untuk membiayai sektor pertanian yang dipandang berisiko tinggi, baik karena gangguan alam seperti banjir, kekeringan, serangan hama dan penyakit tanaman, maupun fluktuasi harga (Irfan Syauqi Beik, 2013). Untuk itu diperlukan pengembangan strategi yang tepat dan responsif dalam pengelolaan pengembangan sektor pertanian agar Indonesia memiliki *bargaining position* yang kuat. Salah satu alternatif yang dapat dikembangkan adalah pembiayaan melalui perbankan syariah. Dengan karakteristik perbankan syariah yang berbasis pada sektor riil, maka pola pembiayaan syariah untuk sektor pertanian diharapkan dapat dikembangkan dengan baik (Nasution, 2016).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dari hasil laporan keuangan perbankan diperoleh dari situs website resmi Bank Indonesia, website OJK periode 2014-2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah

di Indonesia tahun 2014-2016. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda kurun waktu empat tahun dalam bentuk bulanan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Estimasi Model Ekonometri Pembiayaan Bank Syariah Pada Sektor Pertanian di Indonesia Tahun 2014 -2016

$AGRL_t = -6676.333 + 1388.459SBIS_t + 0.023822DPK_t - 322.4636INF_t + 8.197568NPF_t - 382.0858SBK_t + e$ Prob = (0.0033) (0.0160) (0.0033) (0.0002) (0.3680)
Adj R² = 0.820624, DW- stat = 1.859638, F-Stat = 33.02428, Sig F-Stat = 0.000000
Uji Diagnosis = 1. Normalitas (Uji Jarque Bera) Sig(x²) = 0.318404 2. Linieritas (Uji Ramsey Reset) Sig (F) = 0.1060 3. Multikolinieritas Uji VIF SBIS =1.647279 DPK =1.608578 INF =2.416544 NPF =1.325917 SBK =2.070905 Uji Klein SBIS =0.392938 DPK =0.378333 INF =0.586186 NPF = 0.245805 SBK= 0.517119 4. Heteroskedastisitas (Uji White) Sig (x²) = 0.0795 5. Autokorelasi (Uji Durbin Watson) DW = 1.859638 Keterangan = signifikansi pada α = 0.05

Sumber : Eviews 10 (data diolah)

3.1 UJI NORMALITAS

Hal ini dapat dilihat dari nilai J-B pada penelitian ini sebesar 2.288866 dengan probability 0.318404. Dimana probabilitas harus lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, kita tidak bisa menolak hipotesis nol dan menunjukkan bahwa penelitian tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas dapat terpenuhi.

3.2 UJI LINIERITAS

Dari uji linieritas (Uji Ramsey RESET Test) pada tabel 1 di atas nilai probabilitasnya adalah 0.1060 ternyata lebih besar dari derajat

kesalahan 5% (0,05), artinya tidak ada permasalahan linieritas. Dengan kata lain bentuk fungsi model estimasi dalam penelitian ini adalah linier.

3.3 UJI MULTIKOLINIERITAS

Berdasarkan output pada eviews dalam tabel 1 di atas terlihat bahwa nilai VIF bonus SBIS sebesar 1.647279 ($1.647279 < 10$), nilai VIF dana pihak ketiga (DPK) sebesar 1.608578 ($1.608578 < 10$), nilai VIF inflasi sebesar 2.416544 ($2.416544 < 10$), nilai VIF *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 1.325917 ($1.325917 < 10$), nilai VIF suku bunga kredit (SBK) sebesar 2.070905 ($2.070905 < 10$). Maka semua variabel terbebas dari masalah multikolinieritas berdasarkan uji VIF.

3.4 UJI HETEROSKEDASTISITAS

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa prob.chi-squared sebesar $0,0795 > 0,05$ itu menandakan bahwa bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3.5 UJI AUTOKORELASI

Berdasarkan tabel 1 diatas, nilai Durbin Watson sebesar 1,859638. Uji autokorelasi dilihat dari nilai Durbin Watson dengan nilai diantara Jika $du < d < 4-du$. Dl dan du di dapat dari tabel yang diasumsikan dengan jumlah data dan variabel yang menghasilkan $dl = 1,17$ dan $du = 1,79$. Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,859638 ($1,79 < 1,859638 < 2,21$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

3.6 UJI F

Berdasarkan olahan data pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pada pengujian uji F menunjukkan bahwa α (0,05) lebih besar dibandingkan prob.(F.statistik) yaitu 0.000000 ($0,05 > 0,000000$), maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

3.7 UJI T

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen

Variabel	T	Sig t	Kriteria	Kesimpulan
SBIS	1388.459	0.0033	< 0.05	Signifikan
DPK	0.023822	0.0160	< 0.05	Signifikan
INF	-322.4636	0.0033	< 0.05	Signifikan
NPF	8.197568	0.0002	< 0.05	Signifikan
SBK	-382.0858	0.3680	> 0.05	Tidak Signifikan

Sumber : Eviews 10 (data diolah)

3.7.1 Uji t terhadap variabel bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)

Hasil yang didapat pada tabel di atas, variabel bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai probabiliti lebih kecil dari α ($0,0033 < 0,05$). Sedangkan coefficient variabel bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) sebesar 1388,459. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) secara parsial berpengaruh secara signifikan positif terhadap pembiayaan pada sektor pertanian oleh perbankan syariah.

3.7.2 Uji t terhadap variabel dana pihak ketiga

Hasil yang didapat pada tabel di atas, variabel dana pihak ketiga secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai probabiliti lebih kecil dari α ($0.0160 < 0,05$). Sedangkan coefficient variabel dana pihak ketiga sebesar 0.023822. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh secara signifikan positif terhadap pembiayaan pada sektor pertanian oleh perbankan syariah.

3.7.3 Uji t terhadap variabel inflasi

Hasil yang didapat pada tabel di atas, variabel inflasi secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai probabilitas lebih kecil dari α ($0.0033 < 0,05$). Sedangkan koefisien variabel inflasi sebesar -322.4636. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi secara parsial berpengaruh secara signifikan negatif terhadap pembiayaan pada sektor pertanian oleh perbankan syariah.

3.7.4 Uji t terhadap variabel *Non Performing Financing* (NPF)

Hasil yang didapat pada tabel di atas, variabel NPF secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai probabilitas lebih kecil dari α ($0.0002 < 0,05$). Sedangkan koefisien variabel NPF sebesar 8.197568. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPF secara parsial berpengaruh secara signifikan positif terhadap pembiayaan pada sektor pertanian oleh perbankan syariah.

3.7.5 Uji t terhadap variabel suku bunga kredit

Hasil yang didapat pada tabel di atas, variabel suku bunga kredit secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada nilai probabilitas lebih besar dari α ($0.3680 > 0,05$). Sedangkan koefisien variabel suku bunga kredit sebesar -382.0858. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap pembiayaan pada sektor pertanian oleh perbankan syariah.

3.8 Uji Adjusted R Square / Derajat Determinasi

Berdasarkan Tabel 1, besarnya Adjusted R-Squared adalah 0,820624 atau sebesar 82,0624%. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh bonus SBIS, Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi, *Non Performing Financing* (NPF), dan Suku Bunga Kredit (SBK) adalah 82,0624%. Sedangkan sisanya 17,9376% ($100\% - 82,0624\%$) dipengaruhi oleh variabel lain

yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini, misalnya suku bunga SBI, nilai return yang diterima dana pihak ketiga dan lain-lain.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan dari regresi model OLS (*Ordinary Least Squares*) dan uji statistik mengenai pengaruh bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF), inflasi, Dana Pihak Ketiga, dan Suku Bunga Kredit terhadap pembiayaan bank syariah pada sektor pertanian di Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan uji F (simultan), variabel bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF), inflasi, Dana Pihak Ketiga, dan Suku Bunga Kredit secara bersama – sama berpengaruh terhadap pembiayaan bank syariah pada sektor pertanian di Indonesia.
- 2) Berdasarkan uji T (parsial) yaitu : Bonus SBIS, dana pihak ketiga, *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap pembiayaan sektor pertanian, sedangkan inflasi berpengaruh negatif terhadap pembiayaan sektor pertanian, dan suku bunga kredit tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap pembiayaan sektor pertanian.
- 3) Berdasarkan uji Adjusted R-Squared dapat disimpulkan bahwa pengaruh bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF), inflasi, Dana Pihak Ketiga, dan Suku Bunga Kredit adalah 82,0624%, kemudian sisanya 17,9376% dipengaruhi oleh variabel diluar model penelitian.

4.2 Saran

- 1) Bagi praktisi (Bank Syariah), keberadaan Bank Syariah sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat kecil ekonomi lemah yaitu pada sektor pertanian. Oleh karena itu peningkatan pembiayaannya harus diperhatikan dan

diberikan dukungan penuh agar masyarakat menengah dan kecil dapat mendapatkan modal usaha yang cukup mudah.

- 2) Bagi para peneliti berikutnya agar periode penelitian ini diperpanjang serta menggunakan variabel pengujian yang lebih banyak, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwarman Karim. (2004:50). Bank Islam : *Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Adiwarman Karim, A. (2010:138). *Analisis Fiqh dan Keuangan*, edisi 4. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Adiwarman A.Karim, e. 4. (2010:140). *Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Al Quran Syaamil Quran, 2016. *Terjemah dan Tajwid*. Departemen Agama Indonesia.

Ashari, S. (2005). *Prospek Pembiayaan Syariah Untuk Sektor Pertanian*. Vorum Penelitian Agro Ekonomi, Volume 23 No. 2, 132.

As., M. (2010:4). *Melacak Kredit Bermasalah* . Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

As., M. (2010:121). *Melacak Kredit Bermasalah*. Cetakan Pertama. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Bank Indonesia. Go. Id diakses tanggal 18 Oktober 2017

Boediono. (1998). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.

Budisantoso, S. T. (2006: 153). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Ed.2. Jakarta: Salemba Empat.

Dajan, A. (1996). *Pengantar Statistik Jilid II*. Jakarta: P.T Pustaka LP3ES.

Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*.,Edisi kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hakim, S. d. (2008:75). *Lembaga Ekonomi dan Lembaga Keuangan Kontemporer*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hamid, A. (2007:30). *Panduan Penulisan Skripsi*. Jakarta: FEIS UIN Pres.
- Herman, D. (2006:81). *Pasar Finansial dan Lembaga-lembaga Finansial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irfan Syauqi Beik, W. N. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bank Syariah untuk Sektor Pertanian di Indonesia*. *Agro Ekonomi*, 2.
- Ismail. (2013:125). *Manajemen Perbankan*. Surakarta: Kencana.
- Ismail. (2013:127). *Manajemen Perbankan.*, cet.3. Surakarta: Kencana .
- Kasmir. (2001 : 121). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2001 : 122-124). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010:2). *Dasar-dasar Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Khalwaty, T. (2000:4-6). *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Khalwaty, T. (2000:5). *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mudrajad Kuncoro, S. (2002:462). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.
- Muhammad. (2005:1). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nasution, Z. (Vol.3 No.2 Desember 2006). *Model Pembiayaan Syariah untuk Sektor Pertanian*. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7-9.
- Nasution, Z. (2016). *Model Pembiayaan Syariah Untuk Sektor Pertanian*. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 3 No.2, 3-4.
- Statistik Perbankan Syariah . Otoritas Jasa Keuangan. periode Juli 2010 .

Statistik Perbankan Syariah. Otoritas Jasa Keuangan. periode Januari - Desember 2014.

Statistik Perbankan Syariah. Otoritas Jasa Keuangan. periode Januari – Desember 2015

Statistik Perbankan Syariah. Otoritas Jasa Keuangan. periode Januari – Desember 2016.

Suharyadi & Purwanto. 2009. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern* . Jakarta : Salemba Empat.

Prayitno, H. (1985:18). *Pembangunan Ekonomi Pedesaan* . Yogyakarta: Liberty.

Purwaningsih, Y. (2017:1). *Ekonomi Pertanian*. Surakarta: UNS Press.

Rahmad Dahlan, I. A. (Vol 3, No.1, Juni 2015). *Pengaruh Tingkat Bonus SBIS dan Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia. Equilibrium*, 65.

Rivai, H. d. (2007:758-759). *Bank and Financial Institution Management Conventional and Syaria System*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rodoni, A. (2007:31). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Center for Sosial Economics Studies.

Rose, P. S. (2002). *Management Commercial Banking*. New York: 5th ed McGraw-Hill Companies.

Sinungan, M. (1993). *Manajemen Dana Bank*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Sugiyono. (2004). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Utomo , P (2012). *Buku Praktek Komputer Statistik II Eviews*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

www. Bank Syariah Pro Pertanian: 2008 diakses tanggal 1 Januari 2017

Www.Bisnis.Com diakses tanggal 24 Januari 2018

Www. Kompas.Com diakses tanggal 24 Januari 2018

Www.Detik.Com diakses tanggal 24 Januari 2018

Www.Infobanknews.Com diakses tanggal 24 Januari 2018

Www.Liputan6.Com diakses tanggal 24 Januari 2018

Www.Republika.Co.Id diakses tanggal 24 Januari 2018